



HIROSHIMA 1945

2006, 5'

Marco Villani (Italia)

Video yang dibuat dengan gambar-gambar yang diambil oleh suatu komisi Jepang di Hiroshima tiga minggu setelah peledakan bom atom. Gambar-gambar ini (tiga jam pengambilan gambar tanpa *editing*) disita oleh tentara Amerika Serikat pada 1945 dan disembunyikan. Baru-baru ini saja ditemukan salinannya di Tokyo.

* dengan kemurahanhatian Nippon Eiga Shinsha.

Marco Villani lahir di Heidenheim, Jerman, pada 1973. Ia memiliki gelar sarjana di bidang Sastra dan Filsafat dengan nilai penuh dari Universitas Genoa, dan gelar pascasarjana di bidang Manajemen Budaya Internasional dari beasiswa di Genoa. Salah satu pameran terakhirnya adalah Biennale 3000 Sao Paolo yang dikuratori oleh Fred Forest.

A video made with images shot by a Japanese commission in Hiroshima three weeks after the explosion of the atomic bomb. These images (three hours of shooting without editing) were confiscated by the United States Army in 1945 and hidden. Only recently was a copy discovered in Tokyo.

* by kind permission of Nippon Eiga Shinsha.

Marco Villani was born in Heidenheim, Germany, in 1973. He has a degree in Literature and Philosophy with full marks at the University of Genoa and Master in International Cultural Management with scholarship in Genoa. One of his last exhibitions is Biennale 3000 Sao Paolo curated by Fred Forest.

HUNTING DOGS

2007, 5'

Martin Hamblen (Inggris)

Hunting Dogs adalah percampuran antara program tentang alam dan *blockbuster* Hollywood. *Hunting Dogs* menyiratkan adanya keterhubungan antara sahabat kaki-empat kita, dan gerombolan *power broker* balik-layar di Pentagon.

Martin Hamblen belajar di University of Central Lancashire, Preston, Lancashire, dan lulus dengan gelar BA. Hons. Fine Art (First) (2001-2004); Falmouth Art College, Falmouth, Cornwall, Btec Art & Design (dengan pujian) (1995-1996); Goldsmiths College, University of London, New Cross, London, Bsc Psychology (2:2) (1991-1994). Pameran terakhirnya adalah "Deefer Defence", The Bigger Picture, Big Screen, Exchange Square, Manchester (2007); "The Dog Walker", Art Video Screening @Village, Vasteras, Swedia (2006); dan "Afro au Lait", 700IS Film Festival, Iceland (April 2006).

Hunting Dogs is a juxtaposition of a natural history program and a Hollywood blockbuster. *Hunting Dogs* suggests a continuity between our four legged best friends and the behind-the-scenes pack of power brokers at the Pentagon.

Martin Hamblen studied at University of Central Lancashire, Preston, Lancashire, BA Hons. Fine Art (First) (2001-2004); Falmouth Art College, Falmouth, Cornwall, Btec Art & Design (Distinction) (1995-1996); Goldsmiths College, University of London, New Cross, London, Bsc Psychology (2:2) (1991-1994). Hamblen's last exhibition was "Deefer Defence", The Bigger Picture, Big Screen, Exchange Square, Manchester (2007); "The Dog Walker", Art Video Screening @Village, Vasteras, Sweden (2006); and "Afro au Lait", 700IS Film Festival, Iceland (April 2006).



HELENE'S (APPARITION OF FREEDOM)

2004, 17'50"

Christoph Draeger (Swiss)

Draeger menemukan film ini pada 1997, di antara tumpukan gulungan film 16 mm di suatu kamp pelatihan bencana yang tak lagi digunakan oleh tentara Hungaria. Penyuntingan, musik latar, dan narasi yang monoton mengingatkan pada karya hebat Alain Resnais, film dokumenter *Nuit et Brouillard*. Draeger memberikan teks *subtitle* untuk *voiceover* film ini dengan menggunakan sebagian besar pidato pelantikan George Bush yang terkenal (atau tercela), yang di dalamnya, sebagai pendahuluan dari kampanye militernya, Bush menyebabkan kerusakan inflasi yang luarbiasa terhadap ide 'kemerdekaan' dengan mengulang kata itu tak kurang dari 41 kali.

Christoph Draeger lahir di Zurich, Swiss, pada 1965, dan telah tinggal di New York sejak 1996. Ia bersekolah di Sekolah Seni Rupa di Lucern pada 1986–1990, di Ecole National Supérieur des Arts Visuels de la Cambre di Brussel pada 1990, dan di Program Studio Internasional dan PS1 di New York pada 1996–1997. Draeger telah mengadakan pameran-pameran tunggal di Brussel, Berlin, Amsterdam, New York, dan di tempat-tempat lain, dan telah memperoleh berbagai hibah baik di Swiss maupun di Amerika Serikat.

Draeger found this film among a stack of 16 mm rolls in a defunct disaster training camp of the Hungarian army in 1997. The editing, soundtrack, and monotonous voiceover all bring to mind Alain Resnais' masterpiece, the documentary *Nuit et Brouillard*. Draeger subtitled the voiceover of this film by using most of George Bush's famous (or infamous) inauguration speech, in which, in anticipation of his military campaigns, he inflicted serious inflationary damage upon the concept of 'freedom' by repeating it no less than 41 times.

Christoph Draeger was born in Zurich, Switzerland in 1965 and has lived in New York City since 1996. He attended the School of Visual Arts in Lucern in 1986-1990, the Ecole National Supérieur des Arts Visuels de la Cambre in Brussels in 1990, and the International Studio Program and PS1 in New York in 1996-1997. Draeger has had solo exhibitions in Brussels, Berlin, Amsterdam, New York and elsewhere, and has obtained various grants in both Switzerland and the United States.

LA PROGRESION DE LAS CATASTROFES

2004, 8'55"

Gustavo Galuppo (Argentina)

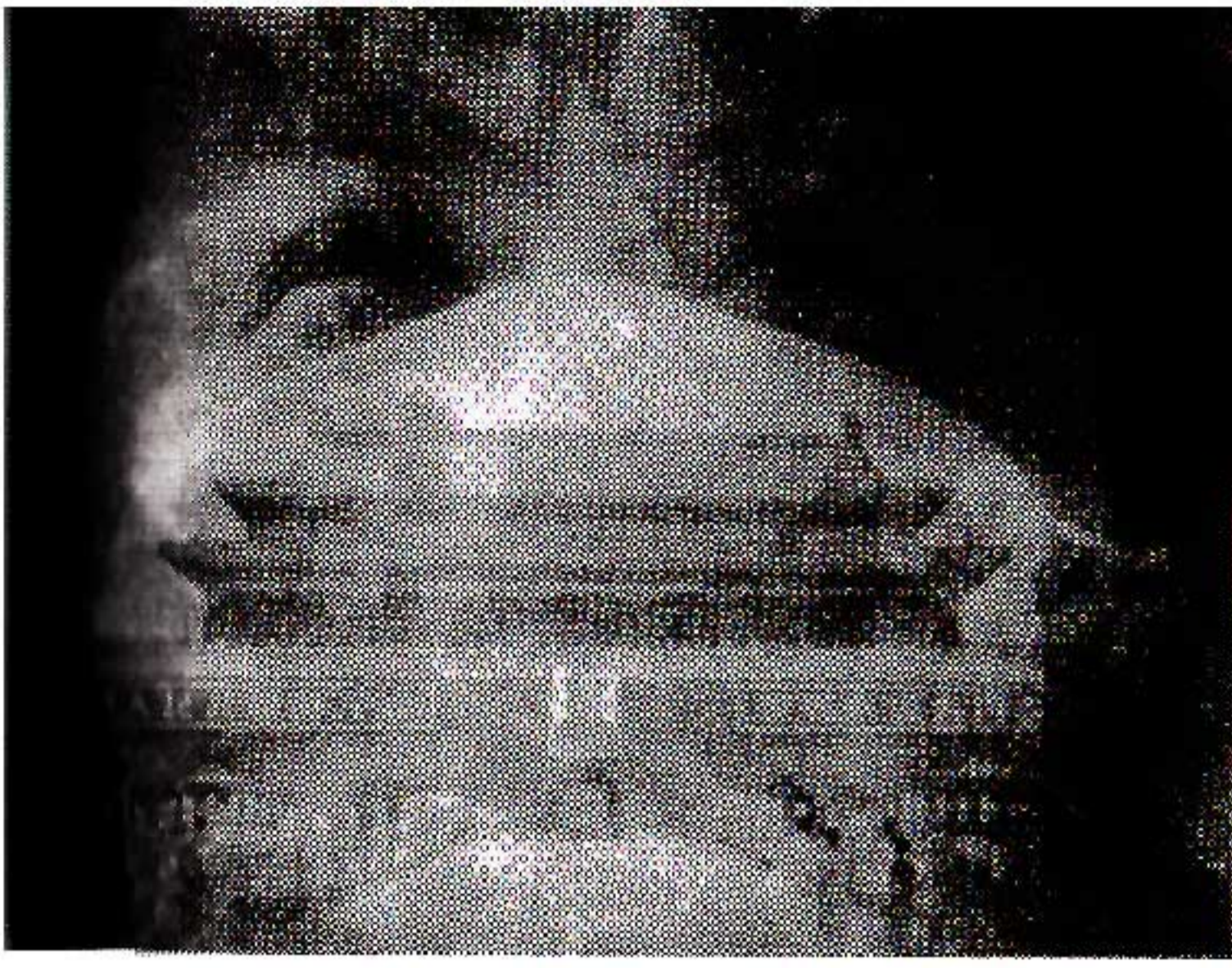


Pasangan yang secara teoretis nyata membandingkan hubungan mereka dengan kisah-kisah romansa di film-film tua. Dalam suatu kolase petikan-petikan film klasik dan *footage* video, karya video ini memperkuat kebingungan antara fiksi dan kenyataan yang disenangi oleh media audiovisual.

Gustavo Galuppo (Argentina, 1971) adalah seorang seniman, kurator, dan kritikus sinema dan video. Produksi audio-visualnya mencakup karya-karya seperti *La Disección de una Mujer Ahogada* (2001) dan *El Ticket que Explotó* (2002), suatu karya fiksi ilmiah yang membuatnya menerima penghargaan di Festival Video Tokyo. Karyanya ditampilkan dalam suatu edisi FF>>Dossier pada 2005.

A theoretically real couple compares their relationship with old movie romances. In a collage of classic film excerpts and video footage, the video amplifies the confusion between fiction and reality favored by the audiovisual media.

Gustavo Galuppo (Argentina, 1971) is an artist, curator, and cinema and video critic. His audiovisual production includes such works as *La Disección de una Mujer Ahogada* (2001) and *El Ticket que Explotó* (2002), a work of science fiction for which he received a prize at the Tokyo Video Festival. His work featured in an issue of FF>>Dossier in 2005.



SARS

2003, 4'2"

Liu Wei (China)

Beijing. Musim semi 2003. Hantu SARS gentayangan di seluruh kota. Rasa takut akan kematian, dan akan ketakutan itu sendiri, mengubah kehidupan rutin orang-orang. Kini SARS dinyatakan "terkendali". Beijing telah keluar dari daftar hitam. Orang-orang kembali ke cara hidup mereka yang normal. Saat kita menengok ke belakang, tidaklah mengejutkan bila kita melihat peran monopoli yang dimainkan oleh media Cina pada masa khusus tersebut. Media, seperti virus di udara, membuat orang tak mampu menolak cakupannya yang luas dan luarbiasa besar.

Liu Wei lahir di Republik Rakyat Cina, 1965. Pada 1992, ia lulus dengan gelar sarjana di bidang sastra, dari jurusan desain, Fakultas Seni Rupa, Pusat Akademi Drama Cina. Pada 1995, ia menamatkan studinya di Simposium Mengenai Hubungan antara Agama dan Budaya, yang diadakan oleh Fakultas Filsafat Universitas Beijing. Beberapa pameran terakhirnya adalah "Thermocline of Art—New Asian Waves ZKM" di Karlsruhe, Jerman; Transmediale International Media Art Festival Berlin, dan Festival Courtisane—Pusat Seni Vooruit Belgia.

Beijing. The spring of 2003. The ghost of SARS hovered over the whole city. The fear of death, and the fear of the fear itself altered people's routine lives. Now SARS is announced as "constrained". Beijing is off the blacklist. People are retuning to their normal way of living. Looking back, it is not surprising to see the monopoly role that China's media has played in this special period. The media, like a virus in the air, make many people have no way to resist its wide and huge coverage.

Liu Wei was born in People's Republic of China, 1965. In 1992, he graduated with bachelor's degree in literature, as a design major, from the Department of Fine Arts, of China Central Academy of Drama. In 1995, he completed his studies at the Symposium on the Relationship between Religion and Culture, hosted by the Philosophy Department of the Beijing University. His last exhibitions in 2007 were the "Thermocline of Art—New Asian Waves ZKM" in Karlsruhe, Germany; Transmediale International Media Art Festival Berlin, and Courtisane Festival—Arts Centre Vooruit Belgium.